

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM MELALUI
SISTEM PERTANIAN TERPADU (*Integrated Farming System*)
BERBASIS KOMUNITAS DI RW 12 KELURAHAN
PLAJU ULU KECAMATAN PLAJU
KOTA PALEMBANG**

Oleh

HERMALIA SHINTA DEWI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM MELALUI
SISTEM PERTANIAN TERPADU (*Integrated Farming System*)
BERBASIS KOMUNITAS DI RW 12 KELURAHAN
PLAJU ULU KECAMATAN PLAJU
KOTA PALEMBANG**

Oleh

HERMALIA SHINTA DEWI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

Motto :

“Hidupmu selalu berubah dan berkembang. Di akhir satu babak, ada kesempatan bagi babak lain untuk menemukan jalannya menujumu.

Maka teruslah melangkah...

Alhamdulillah, dengan rahmat dan karunia-Mu, penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Kedua Orangtua ku, Ayahanda Ari Sumaji dan Ibunda Suhima, yang telah mencurahkan segenap cinta kasih melalui pengorbanan, kerja keras serta doa yang tak pernah putus. Terimakasih untuk selalu mendampingi dan mendukung penulis baik suka maupun duka. Bahagia selalu kedua orangtuaku, aku mencintai kalian.*
- ❖ Untuk keluarga besarku, keponakan kecilku, nenek dan kakek serta cicikku. Terimakasih untuk semua cinta, doa dan dukungan selama ini.*
- ❖ Untuk diriku sendiri, terimakasih atas ambisi dan semangat yang tak pernah padam. Terimakasih karena telah menjadi perempuan yang selalu memprioritaskan impian dan cita-cita.*
- ❖ Untuk Bapak dan Ibu Dosen Prodi Agribisnis, Himpunan kesayanganku dan teman-teman seperjuanganku, terimakasih karena telah kebersamai penulis melewati hari-hari perkuliahan sehingga menjadi bekal pengalaman bagi diri penulis untuk kedepannya.*

RINGKASAN

HERMALIA SHINTA DEWI. Implementasi Program Kampung Iklim melalui Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System*) Berbasis Komunitas di RW 12, Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang. (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN DAN INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat serta untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat terhadap implementasi Program Kampung Iklim melalui sistem pertanian terpadu berbasis komunitas di RW 12, Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026 hingga April 2026 dengan metode fenomenologi menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel terdiri dari *purposive sampling* (secara sengaja) dan *simple random sampling* (pemilihan acak) yang melibatkan 43 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pada rumusan masalah pertama menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam implementasi Program Kampung Iklim tersebut meliputi bentuk partisipasi tenaga melalui gotong royong dan kerja bakti, bentuk partisipasi buah pikiran melalui sumbangan ide dalam pertemuan dan diskusi, bentuk partisipasi keterampilan terkait teknis budidaya, pembuatan sarana produksi serta manajerial, bentuk partisipasi sosial melalui keterlibatan masyarakat dalam pembentukan kelompok dan forum audiensi ProKlim serta konsistensi menjaga perilaku atas dasar norma sosial, bentuk partisipasi harta benda melalui kontribusi material. Sementara itu untuk rumusan masalah kedua mengenai dampak implementasi, menunjukkan hasil persentase ketiga parameter yaitu dampak lingkungan (76,19%), dampak keberlanjutan (75,72%) dan dampak sosial ekonomi (75,25%), dengan nilai rata-rata sebesar 75,72% yang artinya berdampak baik bagi masyarakat.

SUMMARY

HERMALIA SHINTA DEWI. Implementation of the Climate Village Program (Kampung Iklim) through a Community Based Integrated Farming System in RW 12, Plaju Ulu Subdistrict, Plaju District, Palembang City. (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN AND INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

The purpose of this study was to examine the forms of community participation and to determine the perceived impact of the Climate Village Program's implementation through a community based integrated farming system in RW 12, Plaju Ulu Subdistrict, Plaju District, Palembang City. The research was conducted from February 2026 to April 2026 employing a phenomenological method with a qualitative approach. The sampling method used in this study was non-probability sampling, utilizing a combination of purposive sampling and simple random sampling techniques involving 43 respondents. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation, which were subsequently analyzed using a descriptive qualitative approach. The results for the first research question indicated that the forms of community participation in the implementation of the Climate Village Program include physical participation through mutual and community service, intellectual participation through contributing ideas during meetings and discussions, skill-based participation related to cultivation techniques, production facilities, and management, the form of social participation through community involvement in the formation of groups and ProKlim audience forums as well as consistency in maintaining behavior on the basis of social norms, the form of material participation through material contributions. Meanwhile, for the second research question regarding the impact of implementation, it shows the percentage results of the three parameters, namely environmental impact (76.19%), sustainability impact (75.72%) and socioeconomic impact (75.25%), with an average value of 75.72% which means it has a good impact on the community.

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM MELALUI
SISTEM PERTANIAN TERPADU (*Integrated Farming System*)
BERBASIS KOMUNITAS DI RW 12 KELURAHAN
PLAJU ULU KECAMATAN PLAJU
KOTA PALEMBANG**

Oleh

HERMAJIA SHINTA DEWI

41 2022 034

Telah dipertahankan pada ujian 10 Agustus 2026

Pembimbing Utama,


(Dr. Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,


(Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si.)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Dr. Helmizurvani, S.Pi., M.Si.)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hermalia Shinta Dewi
Tempat / Tanggal Lahir : Purworejo, 25 Maret 2004
Nim : 412022034
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 3 Agustus 2026



(Hermalia Shinta Dewi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Kampung Iklim Melalui Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System*) Berbasis Komunitas di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing utama yaitu Bapak Dr. Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si. dan pembimbing pendamping yaitu Ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan dalam penulisan dan penyusunan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

HERMALIA SHINTA DEWI dilahirkan di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 Maret 2004 merupakan anak tunggal dari Ayahanda Ari Sumaji dan Ibunda Suhima.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 05 Desa Paduraksa, Sekolah Menengah Pertama tahun 2018 di SMP Negeri 1 Kikim Timur, Sekolah Menengah Atas tahun 2021 di SMA Negeri 1 Kikim Timur, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2022 dalam Program Studi Agribisnis.

Pada bulan agustus 2023 sampai dengan januari 2024, penulis mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *batch* 3 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Kota Serang, Provinsi Banten dan pada bulan oktober 2024 sampai bulan januari 2025, penulis mengikuti Program Transfer Kredit Di Universitas Sultan Zainal Abidin Malaysia. Lalu pada bulan januari 2025 sampai maret 2025, penulis mengikuti program praktik kerja lapangan (PKL) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di Unit Kerja Layanan Pelanggan Departemen Pengelolaan Pelanggan.

Pada pertengahan bulan Oktober hingga akhir November 2025, Penulis mengikuti seleksi dalam perlombaan kreasi olahan pangan melalui olahan “Nugget Lele” dan menjadi kandidiat top 10 besar Proposal terbaik tingkat nasional yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Serang, Banten

Pada bulan Februari sampai bulan April 2026, penulis melaksanakan penelitian tentang Implementasi Program Kampung Iklim Melalui Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System*) Berbasis Komunitas Di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	17
2.3 Model Pendekatan.....	33
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	34
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 36
3.1 Tempat Dan Waktu	36
3.2 Metode Penelitian	36
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	39
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 42
4.1. Hasil	42
4.2. Pembahasan.....	59
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA.....	 88
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sebaran Lokasi ProKlim Menurut Kecamatan Di Kota Palembang ..	4
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
3. Luas Lahan Pemanfaatan Budidaya Berbasis IFS di RW 12	43
4. Tingkat Umur Responden di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu	49
5. Tingkat Pendidikan Responden di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu	50
6. Jenis Pekerjaan Responden di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu	50
7. Bentuk Partisipasi Tenaga oleh Masyarakat RW 12	51
8. Bentuk Partisipasi Buah Pikiran oleh Masyarakat RW 12	53
9. Bentuk Partisipasi Keterampilan oleh Masyarakat RW 12	54
10. Bentuk Partisipasi Sosial oleh Masyarakat RW 12	56
11. Bentuk Partisipasi Harta Benda oleh Masyarakat RW 12	57
12. Nilai rata-rata persentase dari total nilai Parameter dampak implementasi Proklam melalui <i>integrated farming system</i> terhadap Masyarakat RW 12	58
13. Hasil nilai per indikator dan nilai rata-rata dari Dampak Lingkungan terhadap Masyarakat RW 12	77
14. Hasil nilai per indikator dan nilai rata-rata dari Dampak Keberlanjutan terhadap Masyarakat RW 12	81
15. Hasil nilai per indikator dan nilai rata-rata dari Dampak Sosial-Ekonomi terhadap Masyarakat RW 12	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema hubungan dan peran antarpihak dalam ProKlim.....	2
2. Diagramatik Implementasi Program Kampung Iklim Melalui Sistem Pertanian Terpadu (<i>Integrated Farming System</i>) Berbasis Komunitas di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu.....	33
3. Pupuk Kompos	44
4. Area Kolam Budidaya Ikan.....	45
5. Panel Surya, Inverter dan Battery Storage	47
6. Kolam IMTA di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu	48
7. Penyiapan Media Tanam	60
8. Pemeliharaan Tanaman	60
9. Pemanenan Sayur Pakcoi	61
10. Gotong Royong dalam Proses Pasca-Panen.....	62
11. Pengolahan Produk Pertanian.....	62
12. <i>Output</i> Kegiatan (Produk Makanan)	63
13. Kawasan Lingkungan yang Cantik	63
14. Diskusi dan Rapat mengenai Agenda Tahunan.....	65
15. Penyelesaian Masalah Bersama Melalui Diskusi Terbuka	65
16. Monitoring dan Rapat Evaluasi.....	66
17. Rencana Kegiatan yang Terjadwal.....	67
18. Pelatihan dan Pendampingan Program bersama KTNA	69
19. Output Kegiatan dari Partisipasi Keterampilan.....	69
20. Forum Audiensi Proklam	72
21. Hibah Lahan dan Tempat	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lokasi ProKlim RW 12 Kelurahan Plaju Ulu	96
2. Identitas Responden	97
3. Hasil wawancara mengenai Bentuk Partisipasi dengan Masyarakat RW 12 Kelurahan Plaju Ulu.....	98
4. Pertanyaan Pada Responden Mengenai Dampak Implementasi ProKlim melalui <i>Integrated Farming System</i> di RW 12	107
5. Hasil Wawancara dengan Responden mengenai Dampak Implementasi ProKlim melalui <i>Integrated Farming System</i> (skor <i>skala likert</i>).....	109
6. Perhitungan Dampak Implementasi Program Kampung Iklim melalui <i>Integrated Farming System</i> di RW 12.....	112
7. Presentasi Nilai Perhitungan Dampak dari Implementasi Program Kampung Iklim Berbasis <i>Integrated Farming System</i> di RW 12	117
8. Dokumentasi Penelitian.....	118
9. Surat Selesai Penelitian	123

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

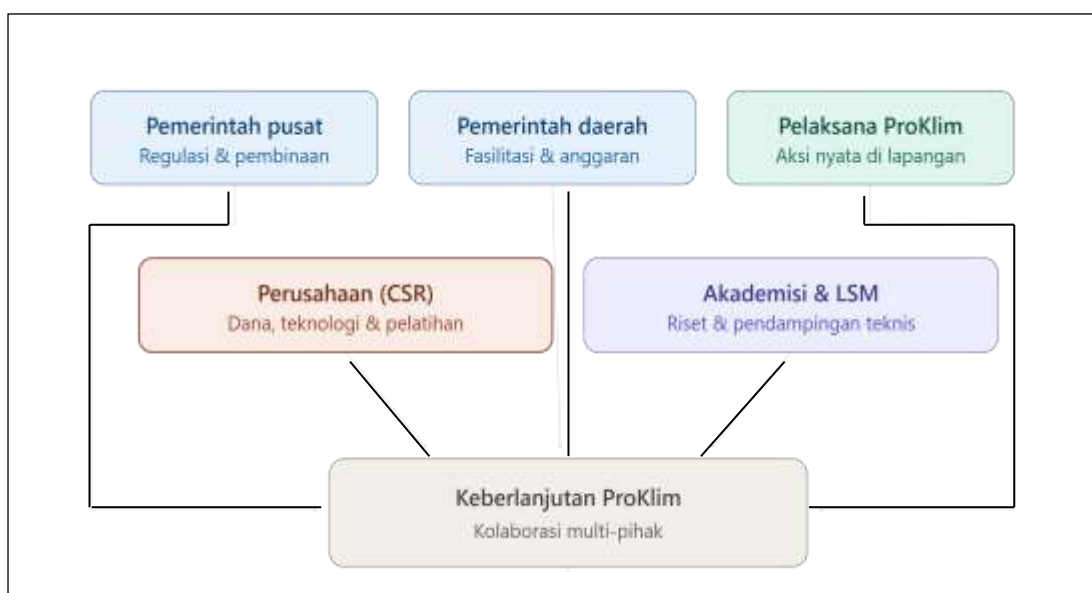
Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan global yang semakin nyata dampaknya terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pertanian. Fluktuasi suhu, pola curah hujan yang tidak menentu, serta meningkatnya frekuensi bencana alam seperti banjir dan kekeringan secara langsung mengancam produktivitas pertanian dan kegagalan panen. Selain itu, perubahan iklim yang terjadi berisiko secara signifikan terhadap kesehatan, keamanan pangan, dan pembangunan ekonomi (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017).

Menurut laporan *Air Quality Life Index* menyatakan bahwa Indonesia merupakan satu dari 6 negara penyumbang emisi karbon terbesar di dunia pada tahun 2023, salah satu penyebabnya yakni banyaknya aktivitas manusia yang mengeksploitasi alam dan merusak hutan. Aktivitas ini meliputi *illegal logging*, pembakaran hutan dan perambahan hutan yang memicu kerusakan hutan dan mengganggu fungsi hutan sebagai daerah resapan dan penahan air sehingga berpotensi dapat meningkatkan risiko banjir, tanah longsor, erosi hingga kekeringan. Sebanyak 70 persen area hutan yang terbakar berasal dari lahan gambut yang telah terdegradasi, kebakaran yang terjadi di lahan gambut sulit untuk dipadamkan dan menghasilkan banyak kabut asap yang berdampak pada naiknya jumlah karbondioksida (CO₂) ke udara dan terperangkap pada atmosfer sehingga menyebabkan efek gas rumah kaca (Sulistya, 2025).

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), setidaknya sudah terjadi sebanyak 3, 242 bencana alam akibat dampak perubahan iklim hingga akhir Desember tahun 2024 yang didominasi oleh banjir dan kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, Indonesia juga mencatat rekor suhu tertinggi kedua dalam sejarah pada tahun 2023, yang menyebabkan kekeringan dan kebakaran hutan serta lahan. Kebakaran hutan terparah di Indonesia terjadi pada tahun 1982 di Kalimantan Timur, tahun 1997-1998 di Sumatra dan Kalimantan, tahun 2006 dan 2015 di wilayah Kalimantan Tengah, serta tahun

2019 di Kalimantan Tengah. Dari tahun 2015 hingga 2019 seluas 4,4 hektar (ha) hutan telah terbakar di Indonesia dan sekitar 789.600 ha atau 18% kawasan tersebut telah terbakar berulang kali yang menghasilkan emisi karbon dioksida (CO₂) lebih dari 15,95 juta ton per harinya. Hal ini mengakibatkan adanya fenomena El Nino yang menurunkan intensitas curah hujan dan berimbas terhadap suhu udara dan iklim di Indonesia.

Kondisi ini mendorong berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mengambil langkah konkret dalam upaya adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim. Sebagai respons atas urgensi tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia meluncurkan Program Kampung Iklim (ProKlim), yakni sebuah program nasional yang bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam upaya memperkuat penanganan terhadap perubahan iklim guna menjaga ketahanan pangan, ketahanan energi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama dan kolaborasi multipihak dalam mendukung keberlanjutan Program di tingkat lokal. Merujuk pada Permen LHK No.P.84/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim, pihak – pihak tersebut meliputi pemerintah, pelaksana (komunitas masyarakat) serta mitra pendukung (perusahaan,akademisi, LSM, dll).



Gambar 1. Skema hubungan dan peran antarpihak dalam ProKlim

Diagram tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan ProKlim tidak hanya didukung oleh peran masyarakat dan pemerintah, tetapi juga dipengaruhi oleh partisipasi sektor swasta dalam memperkuat kelanjutan program tersebut. Kehadiran aktor swasta memberikan bantuan berupa dukungan dana, penyediaan fasilitas dan sarana, pelatihan, serta bimbingan kepada masyarakat. Permasalahan lingkungan yang rumit dan kebutuhan sumber daya yang besar memerlukan kolaborasi antar sektor melalui pendekatan pemerintahan kolaboratif. (Nurpeni et al., 2022)

Kota Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang telah menerapkan Program Kampung Iklim (ProKlim) sejak 2018 dan kini telah mendapatkan 1 penghargaan Proklm Lestari dan 13 lokasi lainnya mendapatkan Tropi Proklm Utama (Hidup, 2025). Dalam implementasinya, kegiatan ProKlim dilakukan di tingkat tapak yaitu minimal setingkat Dusun, RT atau RW serta maksimal setingkat Desa atau Kelurahan melalui komunitas masyarakat serta turut melibatkan sektor swasta (perusahaan) yang beroperasi dan memproduksi di sekitar wilayah tempat tinggal masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR).

Perusahaan yang secara aktif berkontribusi dalam ProKlim di wilayah Kota Palembang adalah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Kilang Pertamina RU III Plaju di bawah naungan PT Kilang Pertamina Internasional. Salah satu bentuk bantuan yang paling terlihat adalah dukungan finansial melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Dukungan ini berperan sebagai pemicu awal dalam pelaksanaan berbagai kegiatan lingkungan, peran tersebut menunjukkan bahwa sektor swasta mampu menjadi penolong ketika menghadapi hambatan dalam implementasi program yakni keterbatasan anggaran di tingkat lokal. Selain dukungan finansial, kehadiran CSR juga memberikan sumbangan pengetahuan teknis (sosialisasi & pembinaan), hingga jejaring kolaboratif (pendampingan) yang sebelumnya belum dimiliki masyarakat.

Hasil kolaborasi ini merupakan bentuk kewajiban perusahaan yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta dalam PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

dan sebagai komitmen perusahaan dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan secara internal dan eksternal, komunitas setempat, serta masyarakat secara umum.

Di Kota Palembang, pelaksanaan Program Kampung Iklim tersebar di 33 lokasi yang mencakup 8 kecamatan yaitu Kalidoni, Ilir Timur II, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Sematang Borang, Sukarami, Seberang Ulu II dan Plaju. Kecamatan Plaju mendominasi untuk wilayah ProKlim terbanyak yaitu sebanyak 19 lokasi ProKlim yang tersebar di 7 Kelurahan meliputi Kelurahan Plaju Ulu, Plaju Darat, Plaju Ilir, Bagus Kuning, Talang Putri, Talang bubuk dan Komperta. Dari jumlah tersebut, PT Kilang Pertamina RU III Plaju lebih mendominasi sebagai Mitra binaan dari lokasi ProKlim jika dibandingkan dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Lokasi ProKlim Menurut Kecamatan Di Kota Palembang

No	Binaan	Jumlah Lokasi Proklam Berdasarkan Kategori Proklam		
		Madya	Utama	Lestari
A.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang			
1	Kecamatan Kalidoni	3	2	-
2	Kecamatan Ilir Timur II	1	2	-
3	Kecamatan Ilir Barat I	1	-	-
4	Kecamatan Ilir Barat II	1	-	-
5	Kecamatan Sematang Borang	-	1	-
6	Kecamatan Sukarami	1	-	-
7	Kecamatan Seberang Ulu II	1	-	-
8	Kecamatan Plaju	1	-	-
B.	PT Kilang Pertamina RU III Plaju			
1	Kecamatan Plaju	10	7	2

Sumber: Data Sekunder (2025)

Kecamatan Plaju merupakan salah satu Kecamatan dengan sebaran komunitas masyarakat sebagai penggerak ProKlim paling banyak di Kota Palembang yang berkolaborasi dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Kilang Pertamina RU III Plaju sebagai pelaksana program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Alasan mengapa akhirnya Kecamatan ini lebih didominasi oleh keterlibatan PT Kilang Pertamina RU III Plaju, karena wilayah tersebut masuk dalam lingkungan / kawasan ring 1 Pertamina. Salah satu wilayah di Kecamatan Plaju yang menjadi sasaran Implementasi ProKlim berdasarkan *social mapping* yang dilakukan oleh PT Kilang Pertamina RU III Plaju adalah RW 12 Kelurahan Plaju Ulu.

Wilayah RW 12 Kelurahan Plaju Ulu menjadi menarik untuk dikaji karena telah memiliki potensi sumberdaya alam yang kaya dan sumberdaya manusia yang terampil. Hal ini dapat dilihat melalui integrasi pertanian yang dilakukan di kawasan ProKlim RW 12, Kelurahan Plaju Ulu, limbah sisa pertanian maupun rumah tangga warga diolah menjadi kompos dan pakan ikan, sementara air kolam dapat dimanfaatkan sebagai larutan nutrisi dan pupuk cair bagi tanaman sehingga terbentuk ekosistem pertanian yang sirkular dan efisien yang dikenal dengan prinsip *zero waste*.

Potensi lainnya tergambar pada inovasi yang dilakukan warga lewat penggunaan panel surya sebagai sumber energi (listrik) untuk mendukung keberlangsungan kehidupan tanaman melalui metode pertanian modern yakni sistem hidroponik dan akuaponik (kolam IMTA). Penggunaan panel surya ini membantu masyarakat dalam mengurangi beban operasional terhadap penggunaan listrik PLN melalui pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber listrik cadangan. Berbagai bentuk kegiatan tersebut adalah bagian dari komponen adaptasi Program Kampung Iklim melalui pemanfaatan pekarangan rumah tangga yang bertujuan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat melalui penerapan sistem pertanian terpadu (*integrated farming system*) yang mengintegrasikan kegiatan budidaya tanaman hortikultura dengan kegiatan peternakan-perikanan komoditas ikan nila, lele, gurame, dan cacing sutra dalam satu ekosistem yang sikular guna meningkatkan produktivitas pertanian yang berkelanjutan.

Keberlangsungan sistem pertanian terpadu ini ditopang oleh dua komunitas masyarakat, yaitu Kelompok Wanita Tani Barokah (KWT Barokah) yang berfokus pada kegiatan budidaya tanaman dan pascapanen, serta Fish Farm Dislutkan yang berfokus pada kegiatan perikanan, keduanya aktif sejak tahun 2021. Seiring berjalannya kegiatan ProKlim melalui sistem pertanian terpadu (*integrated farming system*) berbasis komunitas, berbagai perubahan mulai terlihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, kehadiran kedua komunitas tersebut menjadi penggerak masyarakat, keaktifan komunitas dalam berbagai ajang perlombaan maupun seminar dari tingkat lokal hingga nasional memberikan warna baru bagi wilayah RW 12, sehingga dampak yang dirasakan tidak hanya dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan saja, tetapi juga dalam aktivitas sosial ekonomi dan lingkungan.

Dari dedikasi dan capaian yang diperoleh melalui keterlibatan dan peran serta masyarakat inilah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Kampung Iklim Melalui Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System*) Berbasis Komunitas Di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam implementasi Program Kampung Iklim melalui sistem pertanian terpadu berbasis komunitas di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang?
2. Bagaimana dampak implementasi Program Kampung Iklim melalui sistem pertanian terpadu berbasis komunitas terhadap masyarakat di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam implementasi Program Kampung Iklim melalui sistem pertanian terpadu di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang
2. Untuk mengetahui dampak implementasi Program Kampung Iklim melalui sistem pertanian terpadu terhadap masyarakat di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan menguji kualitas peneliti serta sebagai syarat menjadi sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan atau masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi RW 12 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang untuk mendorong peningkatan peran serta dan keterlibatan aktif masyarakat dalam penyelenggaraan Program Kampung Iklim yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris mengenai efektivitas Program Kampung Iklim melalui sistem pertanian terpadu di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang sehingga pemerintah dapat menentukan strategi penguatan dan pendekatan yang lebih persuasif dan inklusif pada suatu komunitas masyarakat di wilayah lainnya.
4. Bagi Perusahaan, sebagai panduan untuk membantu perusahaan dalam menyelaraskan program *corporate social responsibility* (CSR) dengan komunitas masyarakat melalui efektivitas Program Kampung Iklim melalui sistem pertanian terpadu berbasis komunitas yang ada di RW 12, Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang.
5. Bagi Pihak Lain, sebagai referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan dan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G., Tata, M., Anut, M. R., Nurani, F. M., & Juita, M. 2025. Dampak Penebangan Hutan Terhadap Keberagaman Hayati , Kualitas Air , Dan Kehidupan Masyarakat Lokal Di Manggarai. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 9(6), 443–449.
- Aliah Ekawati, S., Ali, M., Kumala Dewi, Y., Tahir Sapsal, M., Adelia Akmal, F., & Idris, M. (2023). Urban Farming di Permukiman Pesisir untuk Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *JURNAL TEPAT : Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 201–215.
- Anggun Nur, Chatarina Muryani, Rita Noviani, Seno Budhi Ajar. (2022). Partisipasi masyarakat terhadap upaya penguatan adaptasi perubahan iklim dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) di RW 07 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 1(1), 73–81.
- Arikunto, S. 2019. Suatu Pendekatan Praktik Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayi, S. 2016. Bentuk Dan Jenis Partisipasi. (<https://ciburial.desa.id/bentuk-dan-jenis-partisipasi/>diakses 2 Januari 2026)
- Badan Penanggulangan Bencana Nasional. Bencana Indonesia Tahun 2024. (<https://dibi.bnpb.go.id/>diakses pada 17 Desember 2025)
- Dari, I. W., Sandiva, E. S., Lingga, D. V., Wulandari, W., Pratama, A. S., Nabilah, F. U., & Rasyid, F. A. (2024). Partisipasi masyarakat dalam gotong royong untuk kebersihan lingkungan di Desa Dusun Baru 2 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 460–465.
- Dr. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M. P. 2023. Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula. Gowa : AGMA.
- Fikri, K., Saeri, M., & Laila Meilani, N. 2024. Kontribusi Community Development Dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kabupaten Kampar. *Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 5514–5520*. (<https://j-innovative.org/>, diakses 20 Desember 2025).

- Fitri Febrina Anggraini, Titik Djumiarti, S.Sos, M. S. 2022. Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. Universitas Diponegoro (<https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses 7 februari 2026).
- Gunawan, A., & Sutrisno, A. J. (2024). Perencanaan aktivitas agrowisata dalam mendukung program desa wisata pada Desa Cukilan. *Jurnal Pertanian Agros*, 26(4), 1808–1818.
- Hasbullah, R., & Assyahri, W. (2024). Tinjauan Implementasi Program Kampung Iklim di Indonesia. *JPAMS: Journal of Public Administration and Management Studies*, 3(1), 1–11.
- Herdawati, & Ridwan, M. 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim (Proklim) Studi Pada RW 12 Kelurahan Umbansari Kota Pekanbaru. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 10–16.
- Hidayah, N. N. 2024. Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Iklim (ProKlim) di Priyan Bantul. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidup, K. L. 2025. Program Kampung Iklim (Proklim). Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. (<https://kemenlh.go.id/contents/16/Program-Kampung-Iklim-Proklim>, diakses 22 Desember 2025).
- Hudaya, M. R., & Dewi, T. P. (2021). Collaborative governance dalam implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kelurahan Talangbubuk, Kecamatan Plaju, Kota Palembang. *Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(1), 1–10.
- Huraerah, A. 2008. Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat: Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Humaniora.
- Ilhami, MA. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Studi (Proklim) Pada RW Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Skripsi Universitas Brawijaya Malang.
- Indriani, C., Asang, S., & Hans, A. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja Level of Community Participation in Development Planning in Pali, Bittuang District, Tana Toraja Regency. 1(1), 57–67.

- Ir. Wiwiek Yuniarti Costa, M. S. 2025. Integrated Farming System Sebagai Salah Satu Upaya Pemenuhan Bahan Baku Mendukung Program MBG. (<https://bbppkupang.bppsdp.pertanian.go.id>, diakses 4 Februari 2026).
- Ismail, H. 2016. Pembangunan Berkelanjutan. Academia Edu. (<https://www.academia.edu>, diakses 20 Desember 2025).
- Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Nomor 168, Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Manfaat Dan Dampak Ekonomi Sosial. (<https://www.scribd.com/document/720191972/Kepdirjen-168-2023-AMDES>, diakses 30 Desember 2025).
- Khusna, F. A., & Sari, R. (2024). Pemberdayaan Perempuan Dalam Konteks Budaya Lokal: Studi Kasus Pemanfaatan Lahan Pekarangan Pangan Lestari. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 13(1), 1–21.
- Kusumastuti, A. L., Yudana, G., & Rini, E. F. (2020). Kemampuan Ruang Terbuka Hijau Publik dalam Berkontribusi Meresapkan Genangan Air Hujan di Surakarta. *UNIPLAN: Journal of Urban and Regional Planning*, 1(1), 20.
- Lestari, D. P., Falasifah, N., & Zakariya, A. F. 2024. Peran Masyarakat dan Pesantren dalam Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Plumpang Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Journal Of Community Development and Disaster Management*, 6(2), 103–116.
- Mardikanto, Totok & Soebiato, P. 2015. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Penerbit Alfabeta.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik. Alfabeta.
- Memorandum Surahman dan Sudradjat. 2009. Sistem pertanian terpadu. Naskah akademis: Pengembangan model ecovillage. Hal 63. (<https://repository.ipb.ac.id>, diakses 4 Februari 2026).
- Muallif. 2023. Pemberdayaan Komunitas: Konsep, Tujuan, Manfaat, dan Contoh. (<https://an-nur.ac.id/blog>, diakses 7 februari 2026)
- Muhammad Miftah Farid, & Juliannes Cadith. (2025). Evaluasi Program Kampung Iklim sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan di Kampung Airport Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Negara*, 2(4), 72–87.

- Musda, G. H., Wahyuni, A., Edar, A. N., & ... (2025). Perencanaan Lansekap Lahan Pertanian Kelompok Tani Kampoeng Ce'de di Kabupaten Maros Berbasis Sistem Pertanian Terpadu. *Jurnal Media*. 6(2), 923–935.
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. 2023. *Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, and Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3.USA: Sage Publications
- Moleong, L.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nido, R. A., Windiasih, R., Sulaiman, A. I., Muatip, K., & Sari, L. K. (2024). Model pemberdayaan kelompok wanita tani (KWT) melalui modal sosial untuk menjaga kohesivitas kelompok. *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 12(1), 117–130.
- Novelty, B. 2024. *Pengantar Studi Fenomenologi*. Balikpapan : Borneo novelty Pub.
- Nurhartanto, A. 2021. *Analisis Manfaat Dan Dampak Ekonomi Sosial Pembangunan Bendung Kamijoro Di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. DJKN Kemenkeu RI. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta>, diakses 27 Desember 2025)
- Nurpeni, N., Herlinda, D., & Yuliani, F. (2022). Program Kampung Iklim (ProKlim) dan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan Lingkungan*.
- Nursinar, N., Nurdin, F., Megawati, M., & Astaman, P. (2025). Implementasi Program Penyuluhan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Batu Belerang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*. 13(1), 50–60.
- Oktarika, D., & Permadi, M. A. (2023). Analisis peran budaya gotong royong dalam pemberdayaan masyarakat Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya. *Juwara: Jurnal Wawasan dan Aksara*, 3(2), 78–87.

- P.Hadi, S. 2009. *Aspek Sosial AMDAL : Sejarah, Teori, Dan Metode*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI. Nomor 84, Tahun 2016 tentang Program Kampung Iklim. (<https://jdih.kehutan.go.id/new2/uploads/files/>, diakses 22 Desember 2025)
- Pertiwi, A., Fadillah, B. D., & Tampubolon, K. (2025). Gotong Royong, Toleransi, Dan Solidaritas Sosial Dalam Tatanan Budaya Masyarakat Teladan Timur. 11, 248–252.
- Probowati, Y. (2020). Pemberdayaan PKK dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Keluarga. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 463–469.
- Rahardjo Adisasmita. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu.
- Ramadhani, T. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang). *Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 200–210.
- Ratnaningtyas, E., Ramli, Syafruddin, Saputra, Suliwati, Nugroho, Karimuddin, Aminy, Saputra, Khaidir, & Jahja, A. 2021. *Pendekatan Deskriptif*.
- Riani, A., Suwitri, S., & Kurniasih, Y. (2024). Implementasi Program Kampung Iklim (Proklim) di Desa Sambak, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. 8 (1).
- Safrizal, Nuryirwan, M. Hafizh Anbiya, Egidiah Amalia, Rudi Antoro, Jeni Idia, Yola Gusti Anthoni, & Ade Dwi Lestari. (2022). Pemberdayaan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 56–60.
- Said, E. G. 1987. *Sampah Masalah Kita*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sastropetro, S. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. PT.Alumni.
- Sausan, M. F., Indriana, H., & Purwandari, H. (2022). Hubungan produktivitas kerja kelompok dengan keberlanjutan program urban farming. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 6(6), 627–642.

- Sebayang, V. B., Manalu, D. S. T., Kuntari, W., Pratama, A. J., Dewi, H., & Tambajong, D. D. (2022). Community Perceptions and the Role of Urban Farming in Reducing Household Daily Consumption Costs. *Journal of Integrated Agribusiness*. 4(2), 9–19.
- Siregar, N. I., Zulfiningrum, R., & Satriya, C. Y. (2025). Bonding, Bridging, dan Linking sebagai Modal Sosial dalam Pemulihan dan Keberlanjutan Desa Wisata Pascapandemi. *KOMUNIKASIANA: Journal of Communication Studies*, 7(2), 179–197.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sulistya, A. R. 2025. 4 Kebakaran Hutan Terparah yang Pernah Terjadi di Indonesia. *TEMPO.CO*. (<https://www.tempo.co/>, diakses 27 Desember 2025).
- Suwardike, M. P. P., dan Prabawa, P. S. 2024. *Sistem Pertanian Terpadu*. Medan : PT Media Penerbit Indonesia.
- Tanjung, A. M. 2017. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Perspektif Pengaruh Implementasi Kebijakan, Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat*. Inteligensia Media.
- Tahsyia Riztia, Sefnie Chabita Wardhanie, & Rony Edward Utama. (2025). Memahami Konsep Komponen Human Capital. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 584–591.
- The University of Chicago's Air Quality Life Index. 2024. Project Air Quality Research. (aqli-epic-uchicago-edu/, diakses 22 Desember 2025)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7, Tahun 1996 tentang Ketahanan Pangan. (<https://jdih.kemenkeu.go.id>, diakses 3 februari 2026)
- Uswatun Hasanah, R. S. dan S. A. 2022. Kemandirian Masyarakat Kampung Iklim pada Implementasi Program Kampung Iklim di Kelurahan Ngadirejo. Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Winartha, I.M. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Yunindyawati, Lidya, E., & Azni, U. S. (2025). Community-Based Climate Change Adaptation and Mitigation through the Climate Village Program (Proklam) in South Sumatra, Indonesia. *Environment and Ecology Research*, 13(1), 140–150.
- Z.O., A. N., Muryani, C., Noviani, R., & Ajar, S. B. (2021). Persepsi Masyarakat Pada Pelaksanaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Geo Spatial Proceeding*, 61–67.